

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern ini perkembangan teknologi sangatlah pesat, di mana manusia sangat bergantung dengan informasi. Mulai dari bayi lahir hingga dewasa, mulai dari kehidupan rumah tangga hingga perusahaan, mulai dari usaha buka warung hingga pedagang besar semua membutuhkan informasi. Informasi merupakan hasil pengolahan data yang disajikan sedemikian rupa sehingga dapat memberi arti atau persepsi tertentu kepada penerimanya. Beberapa faktor penentu kualitas informasi adalah keakuratan, ketepatan waktu, relevansi, dan kemudahan untuk memperolehnya. Untuk memenuhi beberapa faktor tersebut maka komputer dijadikan sebagai tumpuan utama sebagai alat pengolah data yang dapat diandalkan. Sedangkan rangkaian sistem komputerisasi yang mengolah data-data menjadi informasi yang berguna disebut sebagai sistem informasi. Penggunaan sistem informasi, menjamin bahwa pihak manajemen dapat memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan bermanfaat. Toko dunia lampu sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan peralatan elektronik merasakan pentingnya sistem informasi mengenai proses penjualan dan pembelian dapat dilakukan secara cepat.

Toko dunia lampu merupakan toko yang menjual segala kebutuhan lampu yang menjalankan bisnis pada pasar lampu di kota Medan, jenis lampu yang dijual adalah lampu bohlam, neon, pijar maupun led, dimana penjualan perbulan bisa menjual lebih dari 30 pieces lampu dengan beberapa jenis lampu. Saat ini dalam pengolahan data penjualan, pembelian maupun persediaan Toko dunia lampu masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara melakukan pencatatan *invoice* kedalam buku ataupun kertas setiap harinya. Oleh karena itu saat hendak mengetahui nilai penjualan yang didapatkan pada suatu periode setiap *invoice* harus direkapitulasi terlebih dahulu. Hal ini membuat pemilik tidak dapat mengetahui nilai penjualan yang di dapat secara cepat dan akurat. Dengan sistem seperti ini Toko dunia lampu juga memiliki beberapa kendala lainnya seperti kesulitan saat melakukan rekap data ataupun melakukan pemesanan, tanpa memperhatikan batas minimal barang sedangkan prosedur penjualan mewajibkan untuk mengumpulkan data hasil penjualan harian untuk dijadikan laporan penjualan bulanan dikarenakan banyaknya buku dan kertas yang menumpuk dan kurang rapi. Pemilik tidak dapat mengetahui secara pasti untuk informasi transaksi yang terjadi tiap bulan, juga kesulitan melihat data barang karena banyaknya jenis barang, serta mendata

barang yang keluar dan masuk. Dengan banyaknya masalah yang muncul pemilik menilai bahwa Toko dunia lampu membutuhkan sebuah sistem informasi baru yang akan membantu kegiatan penjualan dan pembelian pada toko

Melihat masalah yang dihadapi pemilik Toko Dunia Lampu sehingga penulis tertarik menganalisis dan merancang sistem informasi berbasis desktop, maka penulisan tugas akhir ini akan dilakukan dengan mengangkat judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO DUNIA LAMPU”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun beberapa masalah yang di hadapi Toko Dunia Lampu yaitu :

1. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap persediaan barang wajib dilakukan rekap data terhadap jumlah yang dikeluarkan dan diterima dikarenakan pencatatan *invoice* kedalam buku ataupun kertas.
2. Kesulitan dalam melakukan pemesanan barang kembali dikarena permintaan barang dari Pelanggan berbeda-beda dan pemilik tidak dapat mengetahui informasi secara pasti dan tepat.
3. Kesulitan dalam mendapatkan informasi pengecekan terhadap jumlah produk yang terjual pada periode tertentu.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan proses penjualan dan pembelian pada toko dunia lampu ke sistem yang di rancang meliputi proses yang dibahas pada proses *input* dan proses *output*.
2. Input yang akan dibahas meliputi data persediaan barang, data Pelanggan, data *supplier*, pembelian, penjualan, penerimaan barang dilakukan secara *offline* atau tatap muka, sedangkan untuk proses pengiriman barang yang telah di beli oleh Pelanggan akan kami kirim jika persediaan nya mencukupi dan dikirim oleh pihak kami.
3. Perancangan *output* yang dibahas meliputi faktur pembelian, faktur penjualan, laporan pembelian lampu, laporan penjualan lampu, persediaan lampu, faktur retur penjualan, dan faktur retur pembelian.
4. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah Metode Average.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Dunia Lampu.

Manfaat yang diperoleh dari analisis dan perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian pada toko dunia lampu adalah dihasilkannya rancangan sistem informasi sebagai berikut:

- a. Rancangan sistem dapat membantu menghitung titik persediaan minimum sebagai titik pemesanan pembelian kembali dan *report* yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemilik terutama terkait rincian pembelian
- b. Rancangan sistem dapat mendukung pemilik dengan berbagai laporan terkait persediaan untuk mendukung proses pemesanan pembelian kembali untuk setiap barang berdasarkan pergerakan sisa stok dimana sisa stok didapat dengan menambahkan jumlah pembelian dan mengurangi jumlah penjualan.
- c. Rancangan sistem dapat menyimpan data transaksi pada *database*, memberitahukan informasi secara cepat dan tepat serta memberitahukannya.

1.5. Metodologi Penelitian

Menggunakan metodologi Siklus Hidup Pengembangan Sistem atau *Systems Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem dimana SDLC merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem yang diawali dengan kemajuan usaha analisis dan desain, dengan fase-fase sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah, peluang dan tujuan

Proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada Toko dan tujuan yang dicapai dengan menggunakan sistem baru.
- b. Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.
- d. Menggunakan *Fish Bone* untuk mengidentifikasi masalah yang ada.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam menganalisis syarat-syarat informasi pemilik akan menggunakan DFD untuk analisis proses bisnis. Selain itu pada tahapan ini, penulis juga akan melakukan analisis terhadap dokumen masukan dan dokumen keluaran.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Dalam menganalisis suatu sistem yang ada atau yang sedang berjalan, menentukan kebutuhan-kebutuhan sistem yang baru seperti bagaimana usulan sistem yang akan digunakan supaya dapat mengatasi timbulnya masalah yang di alami perusahaan saat ini, usulan seperti apa yang dapat membuat perusahaan lebih maju lagi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk memodelkan kebutuhan fungsional, maka penulis akan menggunakan *Use Case Diagram*. Untuk memetakan kebutuhan non fungsional, penulis akan menggunakan kerangka *PIECES*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Merancang desain sistem yang sudah ditentukan, supaya dapat membantu memecahkan masalah yang ada pada perusahaan. Waktu untuk merancang sistem ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan yang sudah disusun sebelumnya. Rancangan yang akan dilakukan meliputi rancangan proses, rancangan masukan, rancangan persediaan, dan rancangan keluaran, rancangan menu dan rancangan basis data. Beberapa alat bantu di bawah ini akan digunakan dalam kegiatan perancangan yang meliputi:

- a. Menggunakan (*Data Flow Diagram*) *DFD* untuk merancang sistem yang diusulkan.
- b. Menggunakan Microsoft visual studio 2015 untuk mendesain antar muka pengguna sistem usulan.
- c. Menggunakan Microsoft SQL Server 2017 untuk merancang basis data.

UNIVERSITAS MIKROSKIL